

Efektivitas *e-learning* Mupat Belajar sebagai Media Pembelajaran Daring Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Arief Widiyantoro¹, Etika Dyah Puspitasari²)

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Efektivitas e-learning, media pembelajaran daring

Abstrak: Pandemi Covid-19 mempengaruhi pembelajaran secara langsung yang merupakan metode pembelajaran yang telah digunakan sejak lama. dan harus dilakukan secara jarak jauh. SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di bawah Kementerian Agama mengambil keputusan untuk memanfaatkan aplikasi e-learning mupat belajar yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Peserta didik SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki sifat yang berbeda, yang disebabkan oleh berbagai faktor peserta didik yang tidak dalam satu kota atau berbeda daerah yang ada dari luar daerah yogyakarta. Penggunaan E-learning mupat belajar pada pembelajaran biologi ini sangat berpengaruh terutama pada kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang akan melaksanakan ANBK. Pembelajaran dengan menggunakan e-learning mupat belajar dapat memberikan kemudahan dalam belajar yang membantu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta untuk menghadapi ANBK. Tujuan penelitian ini untuk melihat efektivitas e-learning mupat belajar sebagai media pembelajaran daring pada kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Metode penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kuantitatif yang pengambilan data diambil menggunakan kuesioner. Pada hasil perhitungan persentase mendapatkan rata-rata 72,4 % yang tergolong kategori tinggi terdiri dari aspek motivasi, aspek kemudahan dalam pembelajaran dan aspek kegunaan dan manfaat e-learning mupat belajar, dengan kesimpulan bahwa penggunaan e-learning mupat belajar sebagai media pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA menunjukkan pembelajaran tergolong efektif.

How to Cite: Widiyantoro, Arief & Etika Dyah Puspitasari. (2021). Efektivitas *e-Learning* Mupat Belajar sebagai Media Pembelajaran Daring Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses membina dan memperluas pengetahuan, keterampilan melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian dengan menarik, menyenangkan dan menggembirakan. Pandemi Covid-19 mempengaruhi pembelajaran secara langsung yang merupakan metode pembelajaran yang telah digunakan sejak lama. dan harus dilakukan secara jarak jauh. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Pemberitahuan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran selama krisis penyebaran dan penularan Covid-19. Dalam surat pemberitahuan pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah, hal ini dilakukan untuk menjamin terpenuhinya hak istimewa peserta didik untuk memperoleh administrasi edukatif semasa krisis Covid-19, melindungi anggota lembaga satuan pengajaran pendidikan dari pengaruh buruk akibat penyebaran Covid-19, menghambat penyebaran dan penularan Covid-19 secara lokal di satuan pengajaran dalam pendidikan, dan menjamin kepuasan bantuan bagi pengajar, siswa, dan wali.

Kemendikbud menganjurkan bahwa aktivitas pembelajaran dilakukan dirumah untuk memenuhi layanan pendidikan dan dapat dilakukan bervariasi sesuai dengan minat dan situasi antar daerah, divisi pendidikan, dan murid. Aktivitas pembelajaran belajar dari rumah juga mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas. Strategi dan media untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah dapat dilakukan dengan

pembelajaran luar jangkauan yang menggunakan pendekatan pembelajaran jarak jauh di dalam organisasi (on web) atau di luar organisasi (disconnected), yang dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan. Hal ini menyebabkan satuan pendidikan harus memilih media pembelajaran yang dapat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di dalam organisasi (on web). Berbagai macam alternatif media pembelajaran jarak jauh di dalam organisasi (on web) menjadi pilihan bagi guru untuk melakukan komunikasi yang baik dengan peserta didik, diantaranya menggunakan Google Classroom, Edmodo, Schoology dan masih banyak media pembelajaran online yang dapat digunakan untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran.

Kemajuan perubahan telekomunikasi telah dibawa melalui teknologi informasi yang luar biasa demi kemajuan pendidikan. Dengan kemajuan telekomunikasi dan teknologi informasi, banyak teknik pembelajaran telah diciptakan, baik strategi pembelajaran individu, media pembelajaran maupun sistem pembelajaran. Salah satu jenis kemajuan telekomunikasi dan teknologi informasi yang diterapkan pada jagat pengajaran adalah media pembelajaran web e-learning. Media pembelajaran e-learning adalah media pembelajaran yang telah berubah menjadi berbagai kemajuan yang mempengaruhi perubahan dalam kerangka pembelajaran, dimana kerangka pembelajaran saat ini tidak hanya berfokus pada penjelasan materi dari pendidik tetapi siswa juga melengkapi berbagai kegiatan, misalnya memfokuskan, melakukan, menampilkan, dan lain-lainnya. Materi yang diberikan melalui pengenalan materi dapat dibayangkan dalam suatu konstruksi alternatif yang lebih impresif, dinamis dan natural sehingga siswa didesak untuk lebih dikaitkan dengan kerangka pembelajaran.

SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di bawah Kementerian Agama mengambil keputusan untuk memanfaatkan aplikasi *e-learning* mupat belajar yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Peserta didik SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki sifat yang berbeda, yang disebabkan oleh berbagai faktor peserta didik yang tidak dalam satu kota atau berbeda daerah yang ada dari luar daerah Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berupaya agar pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dapat berjalan dengan baik dan efektif dengan memanfaatkan *E-learning* Mupat belajar. Pemanfaatan *E-learning* Mupat belajar akan sangat menarik untuk dapat belajar di lingkungan online jika memenuhi persyaratan dasar pembelajaran yaitu percakapan yang spesifik, fleksibel, intuitif, dan cerdas dengan komponen-komponen yang akan mengagumkan bila dikoordinasikan dengan pembelajaran lingkungan sehingga dapat menjadi penemuan berbasis web yang menyatu dengan lingkungan atau sekali lagi memenuhi bagian sistem biologi pembelajaran ekosistem (Oktavian & Aldyan, 2020). Menurut Wicaksono (2011) “Dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif jika memenuhi sifat-sifat berikut: a) mampu menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, b) dapat membangkitkan minat peserta didik, c) mampu menguji peserta didik dalam belajar, d) mampu membuat siswa dinamis secara intelektual, fisik, dan mental, e) mampu membantu peserta didik berkembang secara kreatif, dan f) mudah diterapkan oleh pengajar mata pelajaran”.

Mata pelajaran biologi memerlukan pembelajaran yang kontekstual dan konkret. Penggunaan *E-learning* mupat belajar pada pembelajaran biologi ini sangat berpengaruh terutama pada kelas XI MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang akan melaksanakan ANBK, dimana ANBK merupakan program evaluasi dari kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk bekerja pada sifat sekolah dengan memotret sumber belajar info, siklus dan hasil di seluruh satuan pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* mupat belajar dapat memberikan kemudahan dalam belajar yang membantu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta untuk menghadapi ANBK. Penggunaan *E-learning* Mupat belajar mampu membuat guru menjadikan pembelajaran jadi lebih menarik dan efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutini (2020) “Pembelajaran yang dilakukan secara disiplin matematika diajarkan secara online dengan memanfaatkan e-learning madrasah”. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani (2021) Pembelajaran menggunakan *e-learning* Sekolah dapat untuk pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) di MAN 3 Jombang selama bulan Agustus terbukti efektif serta bisa diterima dan diikuti oleh peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran mupat sebagai media pembelajaran online di Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, serta aspek pendukung dan tantangan dalam mengadopsi pembelajaran mupat belajar sebagai media pembelajaran online.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa dalam satu kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Teknik pengambilan partisipan menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah responden terdiri dari 34 peserta didik kelas XI MIPA yang terdiri dari kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus hingga september tahun 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner secara online melalui google form. Kuesioner digunakan untuk mengukur efektivitas *E-learning* mupat belajar melalui pertanyaan dengan menggunakan skala Likert.

Skala Likert yang digunakan dalam review ini adalah Sangat Setuju (SS), Setuju, Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk alternatif pilihan siswa diberikan skor sebagai berikut: Siswa dengan pilihan "Sangat Setuju (SS)" akan diberikan poin 4, Siswa dengan pilihan "Setuju (S)" akan diberikan poin 3, Siswa dengan pilihan "Tidak Setuju (TS)" akan diberikan poin 2, Siswa dengan pilihan "Sangat Tidak Setuju (STS)" akan diberikan poin 1. Dengan demikian variasi poin yang diberikan antara 1 sampai 4. Berikut perhitungan untuk penafsiran angka intervalnya:

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{banyaknya\ kriteria}$$

Strategi pemeriksaan informasi data dalam penelitian ini menggunakan strategi Weight Mean Score. Berikut merupakan perhitungan teknik analisis data Weight Mean Score yaitu :

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M = Angka penafsiran perolehan

f = Jumlah siswa yang memilih

x = Skor/ skala nilai

\sum = Jumlah total

N = Jumlah siswa/ responden

Berdasarkan persamaan diatas, maka angka dan kriteria penafsirannya adalah sebagai berikut :

Angka Penafsiran	Kriteria Penafsiran
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Data yang diperiksa tergantung pada tanggapan yang tepat yang diberikan oleh peserta didik terhadap pertanyaan kuesioner. Setelah data kuesioner dari seluruh peserta didik terkumpul, peneliti mengarahkan pengumpulan, penyusunan, pengklasifikasian dan pemastian untuk menjawab rencana masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI MIPA terdapat 3 aspek yang diukur dalam menentukan efektivitas *e-learning* mupat belajar sebagai media pembelajaran daring yakni aspek motivasi, indikator kemudahan untuk digunakan, dan aspek manfaat atau kegunaan dari pembelajaran *e-learning* mupat belajar pada mata pelajaran Biologi. Berikut hasil perhitungan persentase dari jawaban kuesioner.

No	Aspek	Presentase	Kategori
1	Motivasi Belajar	73,8 %	Tinggi
2	Kegunaan	72,1 %	Tinggi

3	Kemudahan	71,9 %	Tinggi
Total rata-rata		72,4 %	Tinggi

Berdasarkan jawaban pengisian angket kuesioner yang telah dibagikan menunjukkan rata-rata 72,4 % yang dikategorikan hasil tinggi dengan jumlah responden 34 siswa yang terbagi dari 3 aspek. Aspek motivasi sebesar 73,8% yang menunjukkan kategori hasil tinggi, pada aspek kemudahan berdasarkan hasil menunjukkan rata-rata persentase sebesar 71,9 % yang dikategorikan bahwa hasil tinggi, pada aspek kegunaan menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan rata-rata persentase sebesar 72,1 % menunjukkan kategori hasil tinggi.

***E-Learning* Mupat**

E-learning mupat belajar mempunyai banyak fitur seperti grup kelas, video pembelajaran, bahan ajar, kuis, buku guru, dan lain-lain sehingga dapat menunjang sebagai media pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Penelitian ini juga didapatkan hasil yang baik dari aspek motivasi, indikator kemudahan untuk digunakan, dan aspek manfaat atau kegunaan dari pembelajaran *e-learning* mupat belajar pada mata pelajaran biologi. Artinya *e-learning* mupat belajar efektif digunakan guru sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA. Fitur-fitur yang terdapat pada *e-learning* mupat belajar juga memberikan pengalaman baru kepada siswa kelas XI MIPA. Pada penelitian ini ditunjukkan pada aspek motivasi dengan hasil yang dikategorikan tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2) dan diperkuat dengan pendapat Muhammad (2016) “Dalam hal ini, motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa, karena membuat perilaku bekerja atau belajar menjadi bergairah, inovatif, dan terkoordinasi dengan baik. Siswa yang memiliki tekad dalam motivasi belajar yang tinggi akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dan perlu dipandang sebagai siswa yang berguna dalam keadaannya saat ini. Sedangkan siswa yang tidak memiliki semangat belajar tidak akan menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai. Semakin ditentukan motivasi belajar seorang siswa maka akan semakin baik hasil belajarnya, begitu pula sebaliknya”.

Penelitian ini juga ditunjukkan pada aspek kemudahan untuk digunakan yang mana hasil dari perhitungan persentase dikategorikan tinggi, hasil ini sejalan dengan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2). Menurut Jogiyanto (2007:115) Kemudahan dicirikan sebagai sejauh mana seorang individu menerima bahwa memanfaatkan suatu inovasi akan tanpa usaha. Dari definisi tersebut, disadari bahwa kenyamanan membangun juga merupakan keyakinan tentang siklus dinamis. Dengan asumsi seseorang menerima bahwa sistem data tidak sulit untuk digunakan, dia akan menggunakannya. Kemudian lagi, jika seseorang menerima bahwa sistem data tidak sulit untuk digunakan, mereka tidak akan menggunakannya. Kemudahan dalam penggunaan *e-learning* mupat belajar sangat berpengaruh pada pembelajaran daring. Penggunaan *e-learning* mupat belajar sebagai media pembelajaran daring memungkinkan pengetahuan guru lebih mudah dipahami kepada siswa yang terlihat bahwa siswa bisa mengambil bagian dalam proses pendidikan. *E-learning* mupat belajar juga menjadi sebuah gaya belajar baru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan terutama pada mata pelajaran biologi.

Penelitian ini mempunyai banyak manfaat terlihat pada hasil penelitian pada aspek kegunaan yang dikategorikan tinggi sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2). Venkatesh & Davis (2000) mencirikan kegunaan sebagai seberapa banyak individu menerima bahwa memanfaatkan kerangka kerja akan membangun prestasi di tempat kerja. Kemudahan penggunaan dicirikan sebagai sejauh mana seorang individu menerima bahwa memanfaatkan inovasi akan lebih mengembangkan pelaksanaan pekerjaan mereka. Akibatnya dengan asumsi seseorang merasa bahwa kerangka data bermanfaat, dia akan menggunakannya. Kemudian lagi, jika seseorang menerima bahwa kerangka kerja data kurang bermanfaat, mereka tidak akan menggunakannya. Terbukti dari hasil perhitungan persentase kuesioner, dimana siswa kelas XI MIPA percaya diri bisa menggunakan *e-learning* mupat belajar dan dapat mengoperasikan isi dan fitur di *e-learning* mupat belajar. Kegunaan *e-learning* mupat belajar sebagai media pembelajaran daring pada kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta bisa membuat nyaman pengguna dalam belajar, terlihat pada perhitungan persentase yang dikategorikan baik dan

antusias siswa saat pembelajaran dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wicaksono (2011) “Dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif jika memenuhi sifat-sifat berikut: a) mampu menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, b) dapat membangkitkan minat peserta didik, c) mampu menguji peserta didik dalam belajar, d) mampu membuat siswa dinamis secara intelektual, fisik, dan mental, e) mampu membantu peserta didik berkembang secara kreatif, dan f) mudah diterapkan oleh pengajar mata pelajaran”.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sutini (2020) Pembelajaran dilakukan secara disiplin matematika diajarkan secara online dengan memanfaatkan e-learning madrasah. dinilai efektif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arini (2021) Pembelajaran menggunakan *e-learning* sekolah dapat untuk pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) di MAN 3 Jombang selama bulan Agustus terbukti efektif serta bisa diterima dan diikuti oleh peserta didik.

Faktor pendukung dan penghambat efektivitas e-learning mupat belajar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yaitu dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi. Pembuatan e-learning mupat belajar dibantu oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dimana memudahkan sekolah untuk mengoperasikan e-learning mupat belajar. Faktor lain yang mendukung efektivitas e-learning mupat belajar sebagai media pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA yaitu fitur-fitur pada e-learning mupat belajar tersedia cukup lengkap dan memudahkan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat efektivitas e-learning mupat belajar sebagai media pembelajaran ialah jaringan internet yang kurang baik pada siswa dan kuota internet yang tidak disediakan oleh sekolah.

KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan menggunakan *e-learning* mupat belajar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA menunjukkan bahwa pembelajaran tergolong efektif. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan persentase kuesioner yang telah diisi oleh siswa menunjukkan rata-rata 72,4 % yang tergolong kategori tinggi terdiri dari aspek motivasi, kemudahan dalam pembelajaran dan kegunaan atau manfaat dari *e-learning* mupat belajar. Namun, karena ada berbagai faktor yang dapat menghambat pembelajaran, penilaian harus dilakukan untuk mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang memungkinkan pembelajaran berjalan dengan lancar. Perlu juga dilakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas XI MIPA selama penggunaan e- learning mupat belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini sebagai luaran PLP II (pengenalan lapangan persekolahan) di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs.H.Muhammad Arif Prajoko, selaku Kepala Sekolah di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Titik Ismiyati S.Pd. selaku guru Pamong di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Dzaky Shalahudin Ra'if selaku partner kerja PLP II di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

REFERENSI

- A Rachmat, I. K. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, 1-7.
- Budiyono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Dhani, A. R. (2021). EFEKTIVITAS *E-LEARNING* MADRASAH DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN 3 JOMBANG. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*.

- Entika, H., & Ling, Y. (2019). The Importance of Immediate Constructive Feedback on Students' Instrumental Motivation in Speaking in English. *Britain International of Linguistics, Arts and Education (BIO LAE) Journal*, 1-7.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta.
- Maulana, M. A. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS X IPA TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA KONSEP BIODIVERSITAS. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 85-95.
- N, K., & Tatsqif, H. L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 19-33.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 129-135.
- Sutini, M. M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan *E-learning* Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 124-136.
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: integrating control, intrinsic motivation, and emotion. *Information System Research*, 342-365.
- WICAKSONO. (2011). *EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN*. JAKARTA: WORDPRESS.